



## PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN RESPONSIBILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 1 NITA

Theresia Alfila<sup>1</sup>, Wihelmina M. Y. Jaeng<sup>2</sup> Paulus Libu Lamawitak<sup>3</sup>

Universitas Nusa Nipa, Indonesia<sup>12</sup>

Alamat: Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru,

Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Email: [alfhyaping@gmail.com](mailto:alfhyaping@gmail.com)

### *Abstract.*

This research aimed to determine the effect of financial management transparency on the performance of teachers at SMA Negeri 1 Nita, the effect of financial management accountability on teacher performance, the effect of financial management responsibility on teacher performance, and the simultaneous effect of transparency, accountability, and responsibility in financial management on teacher performance at SMA Negeri 1 Nita. This research used a quantitative approach, with field data collected through questionnaires and documentation techniques. The research populations consist of 52 teachers of SMA Negeri 1 Nita. Data were processed using SPSS analysis. The result showed that transparency, accountability, and responsibility had a significant effect on teacher performance, as well as a simultaneous influence of these factors on teacher performance.

**Keywords:** *Transparency, Accountability, Responsibility, Performance*

### **Abstrak.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh transparansi pengelolaan keuangan terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Nita, pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Nita, pengaruh responsibilitas pengelolaan keuangan terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Nita. Pengaruh transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas pengelolaan keuangan terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Nita. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data lapangan menggunakan teknik kuesioner dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah 52 Guru SMA Negeri 1 Nita. Pengolahan data menggunakan analisis SPSS. Hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh transparansi terhadap kinerja guru, akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja guru, responsibilitas berpengaruh terhadap kinerja guru. Serta transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas terhadap kinerja guru secara simultan.

**Kata kunci:** *Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas dan Kinerja*

### 1. LATAR BELAKANG

UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, juga secara jelas telah menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan. Sehingga

kinerja guru menjadi tuntutan penting dalam mencapai keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, kinerja guru dapat dilihat dari proses pembelajaran yang merupakan inti dari proses pendidikan. Pembaharuan dan reformasi pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan dibutuhkan oleh suatu lembaga pendidikan untuk bisa menghasilkan SDM yang unggul, sehingga mampu bersaing dalam era globalisasi saat ini.

Kinerja guru merupakan faktor atau kunci utama yang harus dimiliki agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara komprehensif, sebab itulah yang menjadi alasan pemerintah menyelenggarakan penilaian kinerja guru. Menempatkan guru sesuai dengan keahliannya secara mutlak harus dilakukan. Kinerja dapat ditingkatkan dengan cara memberikan pekerjaan seseorang sesuai dengan bidang kemampuannya. Guru yang memiliki kinerja baik dapat diidentifikasi melalui sejumlah karakteristik yang melibatkan berbagai aspek profesional dan personal. Kinerja guru merupakan hasil kerja guru dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, yang ditunjukkan dalam perbuatan, dan prestasi kerjanya.

Supardi dalam (Barkah, 2018) Kinerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja juga didefinisikan sebagai hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan atas standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya yang sesuai dengan norma dan etika yang telah diterapkan (Supardi dalam Muspawi, 2021). Secara teoritis ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang guru, salah satunya adalah kemampuan manajerial kepala sekolah. Sebagai kepala sekolah memiliki peran penting dalam proses pengadministrasian suatu lembaga sekolah, dimana salah satunya mencakup aspek keuangan. Pembiayaan dan keuangan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu manajemen pendidikan.

Menurut (Murti & Kusumaningias, 2025) menyatakan bahwa dalam pengelolaan keuangan sekolah penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas akan meningkatkan efisiensi serta efektivitas penggunaan dana pendidikan, karena tanpa akuntabilitas yang baik, anggaran tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Sehingga perlu adanya peningkatan keterbukaan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru. Oleh karena itu perlu

adanya peningkatan keterbukaan akuntabilitas serta tanggung jawab pengelolaan keuangan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru. Terdapat beberapa faktor penyebab yang dapat menghambat kinerja seorang guru antara lain yaitu mengenai transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab pengelolaan keuangan.

Transparansi diartikan sebagai keterbukaan dalam pelaksanaan sebuah proses atau kegiatan dan merupakan salah satu syarat penting demi menciptakan *good governance* (Tahir 2011 dalam Stambul *et al.*, 2022). Transparansi sendiri dibangun atas dasar arus informasi yang bebas pada seluruh proses dalam pemerintahan, lembaga-lembaga yang perlu diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga informasi yang ada harus memadai agar bisa dipantau dan dimengerti.

Menurut (Stambul *et al.*, 2022) prinsip transparansi pengelolaan pendidikan yaitu dilakukan dengan pemenuhan asas kepatuhan dan tata kelola yang baik dari pemerintah daerah, penyelenggara pendidikan yang didirikan masyarakat serta, satuan pendidikan itu sesuai dengan peraturan pemerintah tentang pendanaan pendidikan. Saat ini pada setiap lembaga sektor publik dituntut untuk adanya transparansi. Keterbukaan informasi yang disampaikan secara akurat dan tepat waktu akan menimbulkan efek timbal balik antara pihak internal maupun eksternal sekolah serta mampu meningkatkan pengawasan terhadap mutu pendidikan.

Akuntabilitas publik merupakan salah satu bentuk evaluasi kinerja ekonomi sektor publik sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh *stakeholders*. Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah memastikan bahwa setiap rupiah yang dibelanjakan dapat dipertanggung jawabkan secara sah ydan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mencegah penyalahgunaan dana (Mulyasa dalam Murti & Kusumaningtias, 2025). Akuntabilitas memberikan pertanggungjawaban atas program-program yang dilaksanakan dalam sektor publik termasuk sekolah kepada *stakeholders* sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan. Akuntabilitas menurut (Halim dalam Hadijah, 2019) adalah pertanggung jawaban yang dilakukan oleh seseorang atau suatu lembaga atas segala tindakannya yang ditujukan kepada yang memberi wewenang.

Menurut (Abdullah 2020) Konsep dasar akuntabilitas didasarkan pada klasifikasi tanggung jawab marjinal pada tiap tingkatan dalam organisasi yang bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan. Konsep ini yang membedakan adanya kegiatan-kegiatan yang

terkendali dan kegiatan yang tidak terkendali. Sehingga setiap individu atau jajaran aparatur bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan pada bagianya. Akuntabilitas dapat berupa laporan presentasi yang dicapai dan dilaporkan kepada pemerintah, orang tua siswa, dan masyarakat. Menurut (Adinegara dalam Abdullah 2020) menyatakan bahwa prinsip akuntabilitas sangat penting diterapkan pada biokrasi kita, akuntabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja untuk meningkatkan keefektifan pengukuran kinerja instansi pemerintah didaerah dalam rangka implementasi otonomi daerah demi terwujudnya konsep *good governance*.

Menurut (Ratminto & Winarsih dalam Utama & Setiyani 2014) tanggung jawab adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pemerintah dengan hukum atau peraturan dan prosedur yang telah ditetapkan. Tanggung jawab berarti tanggapan, dengan cepat dan tepat, maka orang yang ditanya tersebut disebut responsif. Responsif membutuhkan kemampuan yang proposional dalam waktu yang segera. Menurut (Rani, dalam Stambulet *al.*, 2022) tanggung jawab (*responsibility*) merupakan suatu tugas yang diberikan kepada seseorang dimana tugas tersebut merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab sehingga tugas tersebut apabila tidak dilaksanakan dengan baik, maka ada konsekuensi yang akan didapatkan dikarenakan adanya kegagalan dalam menjalankan tugas atau amanah yang diberikan kepadanya. *Responsibility* atau tanggung jawab artinya tanggung jawab yang menunjukkan seberapa jauh proses pemberian pelayanan publik dilakukan apakah sesuai dengan ketentuan administrasi serta organisasi yang benar dan telah ditetapkan.

## **KAJIAN TEORITIS:**

### **Teori Pengelolaan (*Stewardship Theory*)**

Teori *stewardship* adalah teori yang menggambarkan situasi dimana para manager tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Teori ini juga menggambarkan suatu hubungan yang kuat antara keberhasilan organisasi dan kepuasan dan juga memandang manajemen

sebagai pihak yang dapat dipercaya untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan publik pada umumnya maupun *stakeholders* pada khususnya.

*Stewardship* juga berfokus pada struktur yang memfasilitasi dan memberdayakan dari bukan hanya memantau dan mengontrol. *Stewardship* pada dasarnya menunjukkan bahwa seorang direktur bertindak sebagai penata layanan dan tidak akan berfokus mengembangkan kepentingan ekonomi mereka sendiri, namun bersedia secara penuh untuk bertindak demi kepentingan terbaik organisasi. Hubungan antara *steward* dan prinsipals dibangun atas dasar kepercayaan. Transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab merupakan substansi yang berperan penting dalam kepuasan masyarakat termasuk didalamnya pihak *stakeholders* atas pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang mengutamakan transparansi dan akuntabilitas membutuhkan kinerja dan kemampuan mengelola yang baik dari para pemegang keuangan. *Stewardship* ditandai dengan gagasan melayani orang lain dan bukan melayani kepentingan diri sendiri. Dalam mengerjakan tugas, seorang *steward* berusaha untuk memperhatikan dan mengedepankan kepentingan bersama, apabila kepentingan *steward* dan pemilik tidak sama, maka *steward* akan berusaha untuk bekerja sama dan tidak menentang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini masuk jenis penelitian asosiatif. Selain itu penelitian ini bersifat asosiatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua tenaga pendidik yang berada di SMA Negeri 1 Nita sebanyak 52 orang. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah 52 guru di SMA Negeri 1 Nita dan semua populasi dijadikan sampel, maka metode penentuan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh atau sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas akan menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Data variabel bebas dan terikat berdistribusi normal atau tidak normal sama sekali. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*.

**Tabel 1**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55512717
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.113
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 <sup>c</sup>

Sumber: Data Diolah, 2025

Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal maka dalam penelitian ini digunakan uji stasistik *Kolmogrov Smirnov*. Residual yang normal adalah yang memiliki nilai signifikan  $\geq 0,05$ . Dari table di atas dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogrov Smirnov* sebesar 0,145 dan tingkat sig 0,080 Dari hasil ini dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih besar atau di atas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

#### 2. Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 2.**  
**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4.1 Hasil Uji Multikolinearitas**

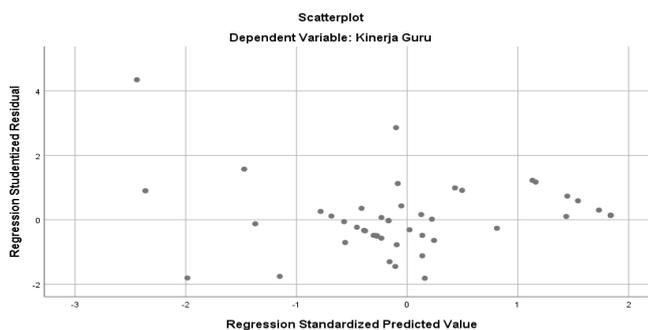
No	Variabel	Tolerance	VIF
1	Transparansi	0,378	2,645
2	Akuntabilitas	0,214	4,683
3	Responsibilitas	0,359	2,782
<b>Tolerance &gt; 0,10 dan VIF &lt; 10 = Tidak terjadi Multikolonieritas</b>			

Sumber: Data Diolah, 2025

Hasil perhitungan nilai Tolerance menunjukkan bahwa tidak ada variable independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variable independen yang nilainya lebih dari 95%. Demikian juga hasil dari VIF (*Variance Inflation Factor*) menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada satu variable independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variable independen dalam model regresi ini.

**1. Hasil Uji Heteroskedasitas**

Dasar analisis yang digunakan adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak ada terjadi heteroskedastisitas.



## Gambar 1.

### Grafik Uji Heteroskedastisitas

Dari sebaran data di atas dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 3**  
**Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.311	2.346	
	Transparansi	.273	.136	.259
	Akuntabilitas	.425	.191	.383
	Responsibilitas	.251	.121	.275

Sumber: Data Dioleh, 2025

Dari data pada tabel 4.14 di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi seperti di bawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1,311 + 0,273 X_1 + 0,425 X_2 + 0,251 X_3 + e$$

Dari persamaan di atas, dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

- Konstanta sebesar 1,311. Nilai konstanta ini menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan atau memiliki nilai 0 maka besarnya Kinerja Guru adalah 1,311 satuan;
- Variabel Transparansi memiliki nilai positif sebesar 0,273. Artinya jika variabel Transparansi mengalami peningkatan atau meningkat sebesar 1 satuan maka Kinerja Guru akan mengalami peningkatan sebesar 0,273 satuan;

- c. Variabel Akuntabilitas memiliki nilai positif sebesar 0,425. Artinya jika variable Akuntabilitas mengalami peningkatan atau meningkat sebesar 1 satuan maka Kinerja Guru akan mengalami peningkatan sebesar 0,425 satuan;
- d. Variabel Responsibilitas memiliki nilai positif sebesar 0,251. Artinya jika variable Responsibilitas mengalami peningkatan atau meningkat sebesar 1 satuan maka Kinerja Guru akan mengalami peningkatan sebesar 0,251 satuan.

### Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

**Tabel 4**  
**Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.311	2.346		.559	.579
	Transparansi	.273	.136	.259	2.009	.050
	Akuntabilitas	.425	.191	.383	2.231	.030
	Responsibilitas	.251	.121	.275	2.077	.043

Sumber: Data diolah, 2025

Dari data pada tabel 4.15 di atas, dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

#### 1. Pengaruh Tranparansi terhadap Kinerja Guru

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel Transparansi (X1). Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 2,009 dan nilai signifikansi sebesar 0,050. Pada tingkat sig.  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut signifikan karena  $0,050 \leq 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat dikatakan bahwa Transparansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Hal ini konsisten dengan perbandingan  $t_{table}$

dengan  $t_{hitung}$  dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,009 dan  $t_{table}$  sebesar 2,009 (untuk uji *two tail*). Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{table}$  atau  $t_{hitung} \geq t_{table}$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru.

## **2. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Guru**

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel Akuntabilitas (X2). Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 2,231 dan nilai signifikansi sebesar 0,030. Pada tingkat sig.  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut signifikan karena  $0,030 \leq 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat dikatakan bahwa Akuntabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Hal ini konsisten dengan perbandingan  $t_{table}$  dengan  $t_{hitung}$  dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,231 dan  $t_{table}$  sebesar 2,009 (untuk uji *two tail*). Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{table}$  atau  $t_{hitung} \geq t_{table}$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru.

## **3. Pengaruh Responsibilitas terhadap Kinerja Guru**

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel Responsibilitas (X3). Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 2,077 dan nilai signifikansi sebesar 0,043. Pada tingkat sig.  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut signifikan karena  $0,043 \leq 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat dikatakan bahwa Responsibilitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Hal ini konsisten dengan perbandingan  $t_{table}$  dengan  $t_{hitung}$  dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,077 dan  $t_{table}$  sebesar 2,009 (untuk uji *two tail*). Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{table}$  atau  $t_{hitung} \geq t_{table}$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Responsibilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru.

## 2.Uji Simultan (F)

**Tabel 5**  
**UjiF**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	285.487	3	95.162	37.034	.000 <sup>b</sup>
	Residual	123.339	48	2.570		
	Total	408.827	51			

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Guru

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel Transparansi(X1). Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 2,009 dan nilai signifikansi sebesar 0,050. Pada tingkat sig.  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut signifikan karena  $0,050 \leq 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat dikatakan bahwa Transparansi(X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru(Y). Variabel transparansi pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap variabel kinerja guru. Ini berarti bahwa transparansi dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru.

### 2. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Guru

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel Akuntabilitas(X2). Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 2,231 dan nilai signifikansi sebesar 0,030. Pada tingkat sig.  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut signifikan karena  $0,030 \leq 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat dikatakan bahwa Akuntabilitas(X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Variabel Akuntabilitas pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap variabel kinerja guru. Artinya akuntabilitas dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru.

### 3. Pengaruh Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Guru

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel Responsibilitas(X3). Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 2,077 dan nilai signifikansi sebesar 0,043. Pada tingkat sig.  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut signifikan karena  $0,043 \leq 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat dikatakan bahwa Responsibilitas(X3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Variabel Responsibilitas pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap variabel kinerja guru. Artinya Responsibilitas dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru.

#### 4. Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Guru

Variabel transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel kinerja guru. Artinya semakin tinggi tingkat transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas semakin tinggi juga kinerja guru. Transparansi pengelolaan keuangan yang baik akan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru asalkan ada kemauan dari lembaga untuk transparansi. Transparansi memiliki prinsip yang berarti adanya keterbukaan dari pihak sekolah terkait pengelolaan dana sekolah yang dilakukan. Sehingga adanya akuntabilitas dalam lembaga agar meningkatkan rasa kepercayaan kepada semua pihak terutama kepada guru. Dengan meningkatkan akuntabilitas akan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Transparansi (X1) pengelolaan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) SMA Negeri 1 Nita.
2. Akuntabilitas (X2) pengelolaan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru (Y) SMA Negeri 1 Nita.
3. Responsibilitas (X3) pengelolaan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) SMA Negeri 1 Nita.
4. Transparansi (X1), Akuntabilitas (X2) dan Responsibilitas (X3) pengelolaan keuangan secara parsial maupun secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) SMA Negeri 1 Nita.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diketahui bahwa rata-rata persepsi responden terhadap transparansi paling rendah yaitu 81,92. persepsi responden terhadap Akuntabilitas paling rendah yaitu 78,08. Sedangkan persepsi responden terhadap tanggung jawab adalah 80,77. sehingga hal ini berarti kurangnya transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab pengelolaan keuangan. Oleh karena itu pengelolaan keuangan perlu membangun sikap tanggung jawab serta langkah kongkrit dalam hal ini sekolah harus menyajikan informasi prosedur, biaya dan tanggung jawab secara jelas, mempermudah akses informasi serta menyediakan mekanisme pengaduan jika terjadi pelanggaran. Dengan harapan supaya transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab pengelolaan keuangan dapat meningkatkan kinerja guru.

#### DAFTAR REFERENSI

- Barkah, F. (2018). *Kinerja Guru*. 2(2), 7–34.
- Bhoka, Balsano Amryanto, Andreas Rengga, and Wihelmina Maryetha Yulia Jaeng. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Detubinga Kecamatan Tanawawo." *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 3.4 (2023): 158-172.
- Donaldson, Lex, and James H. Davis. "Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns." *Australian Journal of management* 16.1 (1991): 49-64.
- Esterlita, Caesilia, Maria Nona Dince, and Paulus Libu Lamawitak. "Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Guru Dan Tenaga Kependidikan (Studi Kasus SD Katolik 001 Lela 1)." *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi* 3.1 (2024).
- Fadli, N. (2018). Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah (Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Kabupaten Bener Meriah ). *Jurnal Teknik Informatika*, 85.
- Hadijah. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Serta Motivasi Terhadap Kinerja Guru Di Sman 1 Dan Sman 68 Jakarta Pusat. *Cakrawala Management Business Journal*, 2(2), 438. <https://doi.org/10.30862/cm-bj.v2i2.44>
- Irfansyah, A. (2023). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan pada Kantor Camat Lais Kabupaten Musi Bayuasin. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmaniyyah (JIAR)*, 6(2), 236–254.
- Isthofa, R. A., & Asmawan, M. C. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri Di Kecamatan Jumantono. *RAMA Repository*, 1–11. [https://eprints.ums.ac.id/117042/11/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](https://eprints.ums.ac.id/117042/11/NASKAH_PUBLIKASI.pdf)
- Khodijah, S., & Yustini, T. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Tanggung Jawab Terhadap Kinerja Guru Pada Pondok Pesantren Muqim Sunnah Palembang. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 3(2), 72–83. <https://doi.org/10.52333/ratri.v3i2.909>
- Lodan, Rineldis, Maria Nona Dince, and Wihelmina Maryetha Yulia Jaeng. "Implementasi dan Evaluasi Penggunaan Aplikasi Siskeudes Dalam Upaya Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Desa Riit." *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi* 2.1 (2023).
- Lirong, Margareta Anisa Karmelita, Wihelmina Mitran, and Paulus Libu Lamawitak. *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana*

- Desa Saat Pandemi Covid 19 di Desa Waiara Kecamatan Kewapante Kabupaten Sikka.* Diss. Universitas Nusa Nipa, 2022.
- Lotak, Aldolfus, Maria Nona Dince, and Wihelmina M. Yulia Jaeng. "Analisis Penerapan Sistem Dan Prosedur Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Geliting, Kecamatan Kewapante, Kabupaten Sikka)." (2024).
- Magdalena, I., Damayanti, D., Mardiyanto, M. S., Erika, S. A., & Zahra, Z. (2023). Analisis Prinsip Dasar Evaluasi Pembelajaran di SDN Duri Kosambi 09 Pagi. *Jurnal Pendidikan SosialDanKonseling*,1(2),54–60.  
<https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jpdsk/article/view/22>
- Murti, A. C., & Kusumaningtias, R. (2025). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja pada Sekolah Dasar di Plemahan-Kediri. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 313–323.
- Mbagha, Angela Merici, Wihelmina Mitan, and Yoseph Darius Purnama Rangga. "Analisis Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa: Studi Kasus pada Desa Hikong Kecamatan Talibura Kabupaten Sikka." *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi* 4.1 (2025): 209-233.
- Nean, M. F., Rengga, A., & Jaeng, W. M. Y. (2025). Analisis Pengawasan Tata Kelola Koperasi Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pada Ksp Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante. *Jurnal Projemen UNIPA*, 12(3), 372-381.
- Pagan, Yohana Octaviana Oncu Lid, Wihelmina Mitan, and Yoseph Darius Purnama Rangga. "Strategi peningkatan kinerja karyawan melalui pelayanan anggota pada KSP Kopdit Sube Huter." *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 1.1 (2023): 205-223.